

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG DI KANTOR
KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN**

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana**



NINDITA RINI

3120 31548

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG DI KANTOR KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

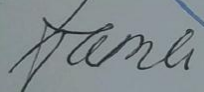
NINDITA RINI

Nomor Induk Mahasiswa: 312031548

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

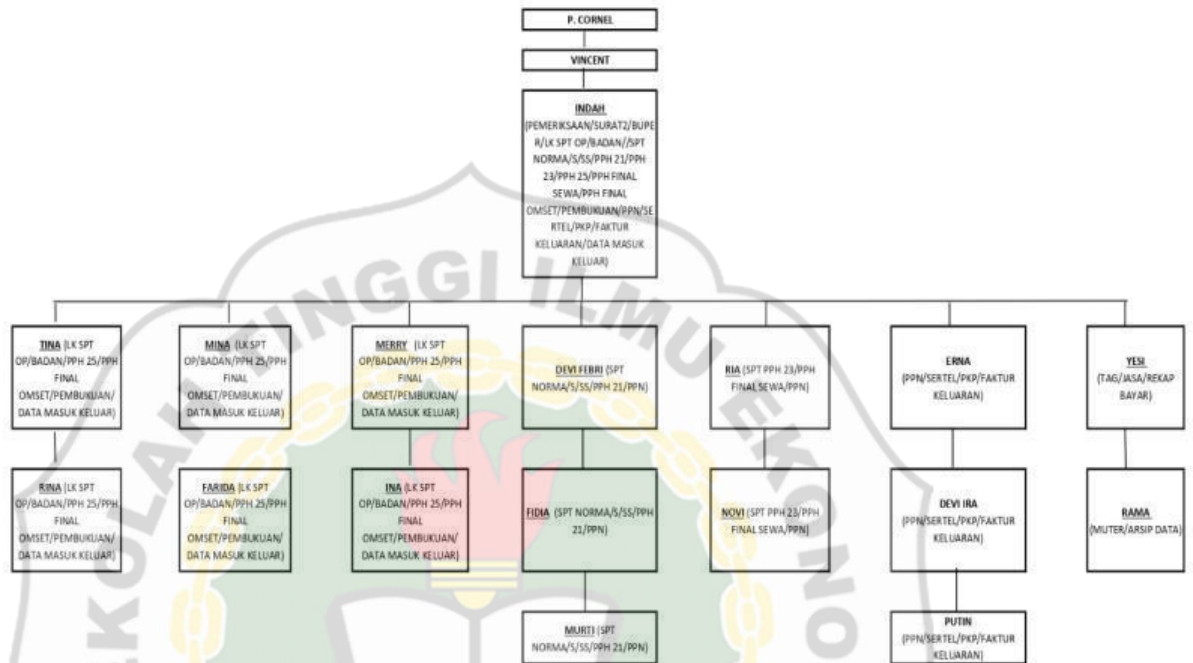
Yogyakarta, 27 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur dari KKP Cornel & Rekan adalah sebagai berikut:



Gambar Struktur Organisasi KKP Cornel & Rekan

Jenis Pelayanan

Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memberikan empat jenis pelayanan sebagai berikut:

2.1.1. Perpajakan

a. Konsultasi Perpajakan

KKP Cornel & Rekan menyediakan jasa berupa konsultasi mengenai perundang-undangan perpajakan baik secara lisan maupun tertulis kepada klien.

b. Verifikasi

Jasa yang mendampingi, mengarahkan dan membantu klien atas temuan pemeriksaan dengan cara memberikan sebuah penjelasan dan sanggahan.

c. Pelatihan dan Bimbingan

Jasa yang menyediakan pelatihan dan bimbingan kepada klien tentang tata cara pembukuan dalam akuntansi serta proses administrasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan.

d. Tax Planning

KKP Cornel & Rekan menyediakan jasa berupa bimbingan dalam melakukan penyusunan perencanaan pajak serta memberikan sebuah alternatif-alternatif yang berpedoman pada peraturan perpajakan.

e. Restitusi

Jasa berupa bimbingan dengan memberikan arahan kepada klien apabila terdapat restitusi atau pengembalian pajak.

f. Keberatan dan Banding

Jasa yang membantu dalam pembuatan surat menyurat seperti pembuatan surat keberatan dan banding yang disertai dengan dokumen pendukung dan pembukuan sebagai bukti jika pemeriksaan pajak terbukti salah dan wajib pajak merasa keberatan.

g. Pelayanan Laporan Perpajakan

Jasa yang membantu mempersiapkan dan membantu dalam pelaporan SPT Masa PPN, SPT Masa PPh dan Withholding Tax lainnya. Serta membantu lapor SPT Tahunan PPh yang disertai dengan Laporan Keuangan.

2.1.2. Akuntansi

Laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, konsultan pajak Cornel & Rekan memberikan jasa kepada klien berupa bantuan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan cara yang baik dan sesuai dengan sistem yang lazim dipakai di Indonesia.

2.1.3. Audit Laporan Keuangan

Konsultan Pajak Cornel & Rekan memberikan jasa audit laporan keuangan kepada klien. Cornel & Rekan sangat berkompeten dalam mengemukakan pernyataan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2.1.4. Audit Khusus

Konsultan pajak memberikan jasa audit khusus yang sesuai dengan kebutuhan klien seperti audit pos-pos tertentu dalam laporan keuangan (misal utang piutang antara perusahaan dengan pihak ketiga). Selain itu, konsultan pajak juga memberikan jasa berupa audit atas informasi keuangan untuk tujuan tertentu (misal sengketa atas suatu hal) dan audit khusus lainnya.

2.2. Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan selama tiga bulan, mulai tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 16 Juni 2022. Pelaksanaan magang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu sesuai dengan hari kerja kantor.

Sebelum melaksanakan kegiatan magang, pada tanggal 23 Februari 2022 penulis terlebih dulu mengajukan lamaran magang dengan memberikan surat permohonan magang dan *Curriculum Vitae*. Tanggal 28 Februari 2022 penulis mendapat informasi dari kantor bahwa lamaran telah diterima dengan periode magang 16 Maret 2022 sampai dengan 16 Juni 2022 dan menanyakan terkait kelanjutan proses magang. Tanggal 02 Maret 2022 penulis mendapat panggilan dari kantor untuk melakukan interview. Setelah melakukan interview, kantor akan memberikan informasi secepatnya mengenai diterima/tidaknya proses magang. Tanggal 10 Maret penulis mendapat informasi dari kantor bahwa pemegang telah diterima magang dan dapat melaksanakan kegiatan magang mulai tanggal 16 Maret 2022.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada hari pertama masuk magang, penulis diarahkan untuk mengisi surat pernyataan yang berisi kesanggupan mentaati semua peraturan yang ada di KKP Cornel & Rekan. Selanjutnya dilakukan pembagian mentor yang akan membimbing selama mengerjakan tugas di tempat magang. Adapun beberapa tugas yang dikerjakan penulis selama melaksanakan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekapitulasi mutasi rekening koran.

Penulis ditugaskan untuk menginput transaksi yang berasal dari mutasi rekening koran perusahaan dengan menggunakan Ms. Excel yang telah terhubung dengan server kantor. Rekening koran berisi rincian transaksi baik transaksi masuk maupun keluar. Berikut adalah cara menginput mutasi rekening koran ke dalam Ms. Excel:

- a. Transaksi pada rekening koran yang menunjukkan sisi debit, maka ketika menginput ke dalam Ms. Excel harus berada pada sisi kredit. Sedangkan rekening koran yang menunjukkan sisi kredit maka ketika menginput ke dalam Ms. Excel harus berada pada sisi debit. Pada Ms. Excel, bagian sisi kredit merupakan penerimaan bank sedangkan pada sisi debit merupakan pengeluaran bank.
- b. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dari bulan Januari sampai dengan Desember diinput ke dalam Ms. Excel. Dalam penginputannya harus diperhatikan terlebih dahulu nama akun yang terdapat pada Ms. Excel. Input rekening koran sesuai dengan nama akun. Apabila nama akun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak lengkap, penulis dapat menambahkan nama akun sendiri ke dalam Ms. Excel.

- c. Saldo akhir pada rekapan harus sesuai dengan rekening koran. Apabila saldo akhir tidak balance/tidak sesuai dengan rekening koran, maka harus dicek kembali sampai hasilnya balance.

REKAPITULASI REKENING KORAN BANK BCA
TAMBAH JAN 11

BULAN	DEBITAN AKRAL	DEBITAN TUNAI	KARTU KREDIT	SWITCHING CR	TRSF E-BANKING CR	BUNGA	KR OTOMATIS	CR KOREKSI BUNGA
JANUARI	1.542.000.000	1.487.207	1.000.000	4.800.700	404.700	60.000.000	17.20	
FEBRUARI	270.000.000	3.304.333	3.400.000	5.183.000	380.000	43.513.070	281.58	
MARET	1.404.000.000	181.000	4.001.000	6.000.000	350.500	51.142.000	45.00	
APRIL	1070.000.000	3.887.700	5.170.000	7.771.000	444.100	51.000.000		
MAY	1.307.000.000	583.313	8.147.200	3.000.000	400.500	43.164.000		
JUNE	1.000.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
JULI	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
AUGUSTUS	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
SEPTIMBER	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
OKTUBER	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
NOVEMBER	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
DESEMBER	1.300.000.000	1.000.000	10.000.000	10.000.000	400.000	43.164.000		
JML	14.226.000.000	13.237.302	51.320.000	100.184.700	4.154.210	440.110.000	411.00	

BULAN	BIAYA KOREKSI BUNGA	SELISIR	TRSF E-BANKING CR	PAJAK BUNGA
JANUARI	30.000		1.200.000.000	164.070
FEBRUARI	30.000		1.200.000.000	72.864
MARET	30.000		1.200.000.000	78.131
APRIL	30.000		1.200.000.000	80.000
MAY	30.000		1.200.000.000	80.000
JUNE	30.000		1.200.000.000	80.000
JULI	30.000		1.200.000.000	80.000
AUGUSTUS	30.000		1.200.000.000	80.000
SEPTIMBER	30.000		1.200.000.000	80.000
OKTUBER	30.000		1.200.000.000	80.000
NOVEMBER	30.000		1.200.000.000	80.000
DESEMBER	30.000		1.200.000.000	80.000
JML	360.000	0.000	10.800.000.000	800.752

	REKAPITULASI	REKAPITULASI
SALDO AWAL 31	945.470.000.00	
PENERIMAAN	10.304.815.100.00	
PALANG GABUNG 31	470.850.300.00	
SALDO AKHIR 31	470.850.300.00	
REKAPITULASI	0.00	

Gambar 2. 3 Rekap Rekening Koran

2. Melakukan rekapitulasi biaya

Penulis ditugaskan untuk menginput biaya pada akun biaya dan akun rekapitulasi biaya yang terdapat pada buku besar. Akun biaya merupakan kumpulan biaya harian yang sudah dikelompokkan sesuai dengan nama akun dan tanggal terjadinya transaksi. Seperti biaya BBM, listrik, telepon, alat tulis kantor, rumah tangga kantor dll. Kemudian akun biaya tersebut secara otomatis akan terhubung dengan akun rekapitulasi biaya sehingga semua total biaya harian yang sudah dikelompokkan setiap bulan akan tercatat pada akun rekapitulasi biaya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menginput SPT Masa

Penulis ditugaskan untuk menginput data yang berasal dari dokumen SPT Masa PPN dan SPT Masa PPh pada buku besar bagian akun penjualan dan pembelian.

a. SPT Masa PPN

SPT Masa PPN terdiri atas beberapa lembar formulir diantaranya yaitu:

- Formulir 1111 A2: Data pada formulir ini diinput ke dalam akun penjualan tiap bulan selama setahun. Setelah penjualan bulan Januari sampai dengan Desember ditotal, secara otomatis total penjualan tersebut akan terinput di jurnal kas. Perlu diperhatikan apakah ketika menginput formulir ini ada pembetulan pada setiap masanya atau tidak. Jika ada pembetulan, maka yang digunakan adalah masa pembetulan terakhir. Pengisian formulir 1111 A2 dilakukan apabila omset suatu perusahaan lebih dari 4,8 miliar, namun apabila omset suatu perusahaan kurang dari 4,8 miliar, penjualan hanya berasal dari omsetnya saja tidak menggunakan PPN.

TH 2021

PENJUALAN (SESUAI SPT MASA)

BULAN	SEDERHANA			STANDAR (SWASTA) - 010			TOTAL PENJUALAN		
	PPN	DPP	HJ	PPN	DPP	HJ	PPN	DPP	HJ
Januari P1	148.220.303	1.482.203.026	1.630.423.329	-	-	-	148.220.303	1.482.203.026	1.630.423.329
Februari	126.868.515	1.268.685.155	1.395.553.670	-	-	-	126.868.515	1.268.685.155	1.395.553.670
Maret P1	137.760.466	1.377.604.656	1.515.365.122	-	-	-	137.760.466	1.377.604.656	1.515.365.122
April	136.480.831	1.364.808.308	1.501.289.139	-	-	-	136.480.831	1.364.808.308	1.501.289.139
Mai	132.147.371	1.321.473.844	1.453.621.215	2.490.667	24.906.541	27.399.408	134.638.038	1.346.380.385	1.481.020.623
Juni	131.491.080	1.314.918.880	1.446.410.760	3.430.916	34.309.084	37.740.000	134.922.796	1.349.227.964	1.484.150.760
Juli	114.347.959	1.143.479.559	1.257.827.549	2.061.364	20.613.436	22.675.000	116.409.323	1.164.093.226	1.280.502.549
Agustus	132.263.999	1.322.640.023	1.454.904.022	5.812.389	58.123.861	63.936.250	138.076.388	1.380.763.884	1.518.840.272
September	141.675.527	1.416.755.396	1.561.730.923	5.968.989	59.689.761	65.658.750	147.644.516	1.476.445.157	1.627.389.673
Oktober	152.517.936	1.525.179.955	1.677.697.891	6.725.700	67.256.800	73.982.500	159.243.636	1.592.436.755	1.751.680.431
November	162.800.000	1.628.000.000	1.790.800.000	4.332.397	43.323.865	47.656.262	167.132.397	1.671.333.867	1.838.456.262
Desember	160.380.653	1.603.806.726	1.763.187.381	4.185.018	41.849.982	46.035.000	173.565.671	1.735.656.710	1.909.222.381
JUMLAH	1.686.256.280	16.862.563.663	18.548.819.943	35.007.640	350.075.530	385.083.170	1.721.263.920	17.212.639.193	18.933.903.113

Gambar 2. 4 Penjualan

OK KAMPUS BUDIDAYA
PEMBELIAN (B)
TH 2021

BULAN	PPN	DPP	HJ
JANUARI P1	99.721.484	997.214.807	1.096.936.291
FEBRUARI	94.083.033	940.830.384	1.034.913.417
MARET P1	97.637.768	976.377.785	1.074.015.553
APRIL	84.743.682	847.436.864	932.180.546
MEI	88.816.682	888.166.883	976.983.565
JUNI	117.329.134	1.173.291.569	1.290.620.703
JULI	96.552.847	965.528.559	1.062.081.406
AGUSTUS	88.882.679	888.826.771	977.709.450
SEPTEMBER	119.839.728	1.198.397.429	1.318.237.157
OKTOBER	124.988.513	1.249.885.223	1.374.873.736
NOPEMBER	150.644.500	1.506.445.099	1.657.089.599
DESEMBER	118.003.639	1.180.036.648	1.298.040.287
	1.281.243.689	12.812.438.021	14.093.681.710

Gambar 2. 6 Rekap Pembelian

DARI RKP SANA
PEMBELIAN NON PKP
TH 2021

BULAN	JUMLAH
JANUARI	16.887.903
FEBRUARI	8.512.640
MARET	5.621.315
APRIL	16.073.615
MEI	8.849.038
JUNI	13.304.776
JULI	4.411.900
AGUSTUS	6.548.964
SEPTEMBER	11.068.605
OKTOBER	11.182.070
NOPEMBER	2.730.413
DESEMBER	2.073.002.101
	2.183.193.340

Gambar 2. 7 Pembelian Non PKP

PPN 2021

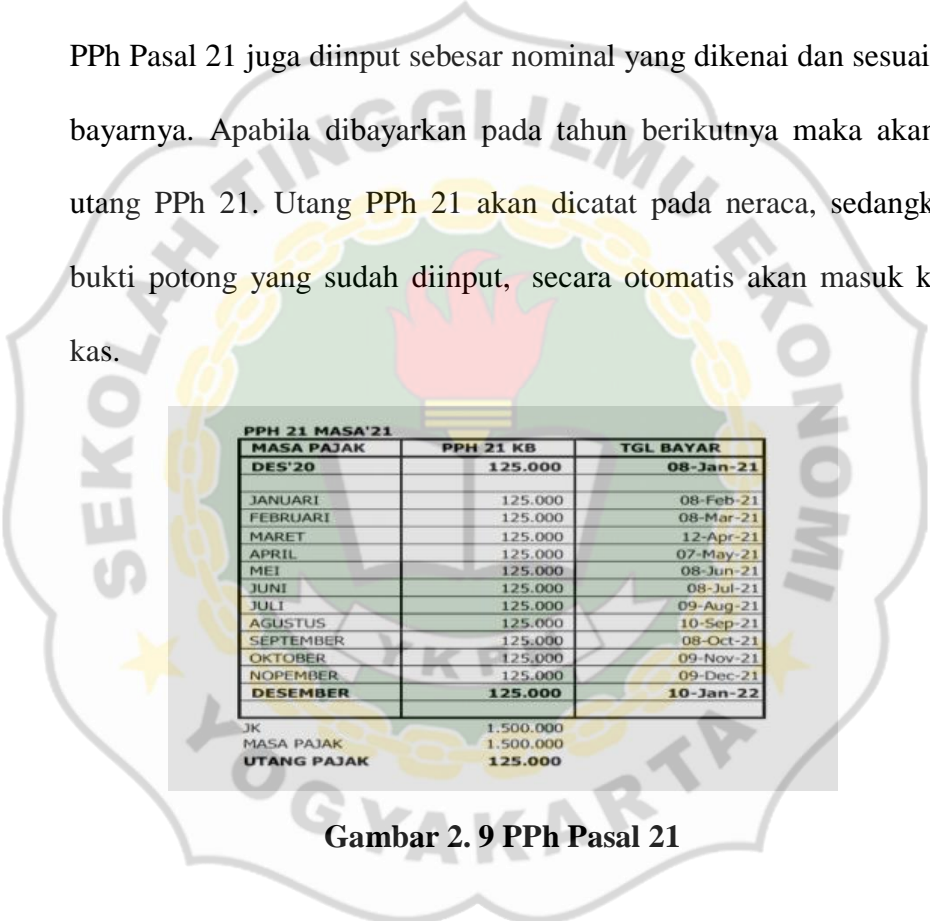
MASA PAJAK	PPN KB	TGL BAYAR
DESEMBER'20	60.115.863	18-Jan-21
JANUARI	46.959.294	25-Feb-21
JANUARI P1	263.751	30-Mar-21
FEBRUARI	32.415.601	30-Mar-21
MARET	40.402.728	22-Apr-21
MARET P1	2.172	25-Mei-21
APRIL	51.454.947	25-Mei-21
MEI	45.821.556	28-Jun-21
JUNI	30.540.991	23-Jul-21
JULI	23.825.842	31-Agu-21
AGUSTUS	37.455.569	24-Sep-21
SEPTEMBER	37.067.636	26-Okt-21
OKTOBER	35.671.413	16-Nov-21
NOPEMBER	19.341.762	24-Dec-21
DESEMBER	54.944.193	25-Jan-22
MASA PAJAK	456.167.455	
J KAS	461.339.125	
HUTANG PAJAK	54.944.193	

Gambar 2. 8 PPN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. SPT Masa PPh Pasal 21

SPT Masa PPh Pasal 21 melaporkan tentang pajak penghasilan pegawai pada perusahaan. Gaji pegawai tetap dan tenaga ahli ditotal mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember. Selain itu bukti potong SPT Masa PPh Pasal 21 juga diinput sebesar nominal yang dikenai dan sesuai tanggal bayarnya. Apabila dibayarkan pada tahun berikutnya maka akan terjadi utang PPh 21. Utang PPh 21 akan dicatat pada neraca, sedangkan data bukti potong yang sudah diinput, secara otomatis akan masuk ke jurnal kas.



MASA PAJAK	PPH 21 KB	TGL BAYAR
DES'20	125.000	08-Jan-21
JANUARI	125.000	08-Feb-21
FEBRUARI	125.000	08-Mar-21
MARET	125.000	12-Apr-21
APRIL	125.000	07-May-21
MEI	125.000	08-Jun-21
JUNI	125.000	08-Jul-21
JULI	125.000	09-Aug-21
AGUSTUS	125.000	10-Sep-21
SEPTEMBER	125.000	08-Oct-21
OKTOBER	125.000	09-Nov-21
NOPEMBER	125.000	09-Dec-21
DESEMBER	125.000	10-Jan-22
JK	1.500.000	
MASA PAJAK	1.500.000	
UTANG PAJAK	125.000	

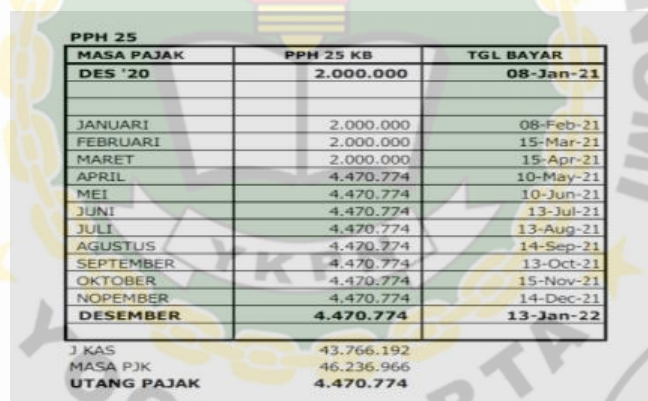
Gambar 2. 9 PPh Pasal 21

MASA PAJAK	GAJI	TENAGA AHLI	TOTAL
JANUARI	86.221.500	2.500.000	88.721.500
FEBRUARI P1	83.219.700	2.500.000	85.719.700
MARET	85.011.500	2.500.000	87.511.500
APRIL	85.594.000	2.500.000	88.094.000
MEI	165.163.500	2.500.000	167.663.500
JUNI	87.590.000	2.500.000	90.090.000
JULI	82.791.800	2.500.000	85.291.800
AGUSTUS	89.266.500	2.500.000	91.766.500
SEPTEMBER	85.473.500	2.500.000	87.973.500
OKTOBER	84.939.500	2.500.000	87.439.500
NOPEMBER	88.459.300	2.500.000	90.959.300
DESEMBER	87.886.500	2.500.000	90.386.500
TOTAL	1.111.617.300	30.000.000	1.141.617.300

Gambar 2. 10 Rekap Gaji

c. SPT Masa PPh Pasal 25

SPT Masa PPh Pasal 25 berhubungan dengan angsuran bulanan yang pembayaran pajak penghasilannya dilakukan dengan cara mengangsur. Hal ini bermaksud untuk meringankan beban wajib pajak. Penulis ditugaskan untuk menginput bukti potong SPT Masa PPh Pasal 25 sebesar nominal yang dikenai dan sesuai tanggal bayarnya. Apabila dibayarkan pada tahun berikutnya maka akan terjadi utang PPh 25. Utang PPh 25 akan dicatat pada neraca, sedangkan data bukti potong yang sudah diinput, secara otomatis akan masuk ke jurnal kas.



MASA PAJAK	PPH 25 KB	TGL BAYAR
DES '20	2.000.000	08-Jan-21
JANUARI	2.000.000	08-Feb-21
FEBRUARI	2.000.000	15-Mar-21
MARET	2.000.000	15-Apr-21
APRIL	4.470.774	10-May-21
MEI	4.470.774	10-Jun-21
JUNI	4.470.774	13-Jul-21
JULI	4.470.774	13-Aug-21
AGUSTUS	4.470.774	14-Sep-21
SEPTEMBER	4.470.774	13-Oct-21
OKTOBER	4.470.774	15-Nov-21
NOPEMBER	4.470.774	14-Dec-21
DESEMBER	4.470.774	13-Jan-22
J KAS	43.766.192	
MASA PJK	46.236.966	
UTANG PAJAK	4.470.774	

Gambar 2. 11 PPh Pasal 25

d. SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2

SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2 berhubungan dengan pemotongan dari penghasilan yang dibayarkan atas jasa tertentu dan sumber tertentu seperti jasa konstruksi, sewa tanah/bangunan, pengalihan atas hak tanah dan bangunan, hadiah undian dll. Penulis ditugaskan untuk menginput bukti potong SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar nominal yang dikenai dan sesuai tanggal bayarnya. Dikarenakan masih dalam masa covid, maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembayaran SPT Masa PPh Pasal 4 ayat 2 ditanggung oleh pemerintah, sehingga tidak perlu diinput kedalam jurnal kas.



Gambar 2. 12 Tempat Penyimpanan Dokumen SPT Masa

4. Menyusun laporan keuangan perpajakan

Setelah penulis ditugaskan untuk merekap buku besar yang berisi rekening koran, rekap biaya, penjualan dan pembelian, selanjutnya akun-akun tersebut akan terinput secara otomatis ke dalam jurnal kas. Buku besar tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan perpajakan yang dikerjakan oleh penulis adalah:

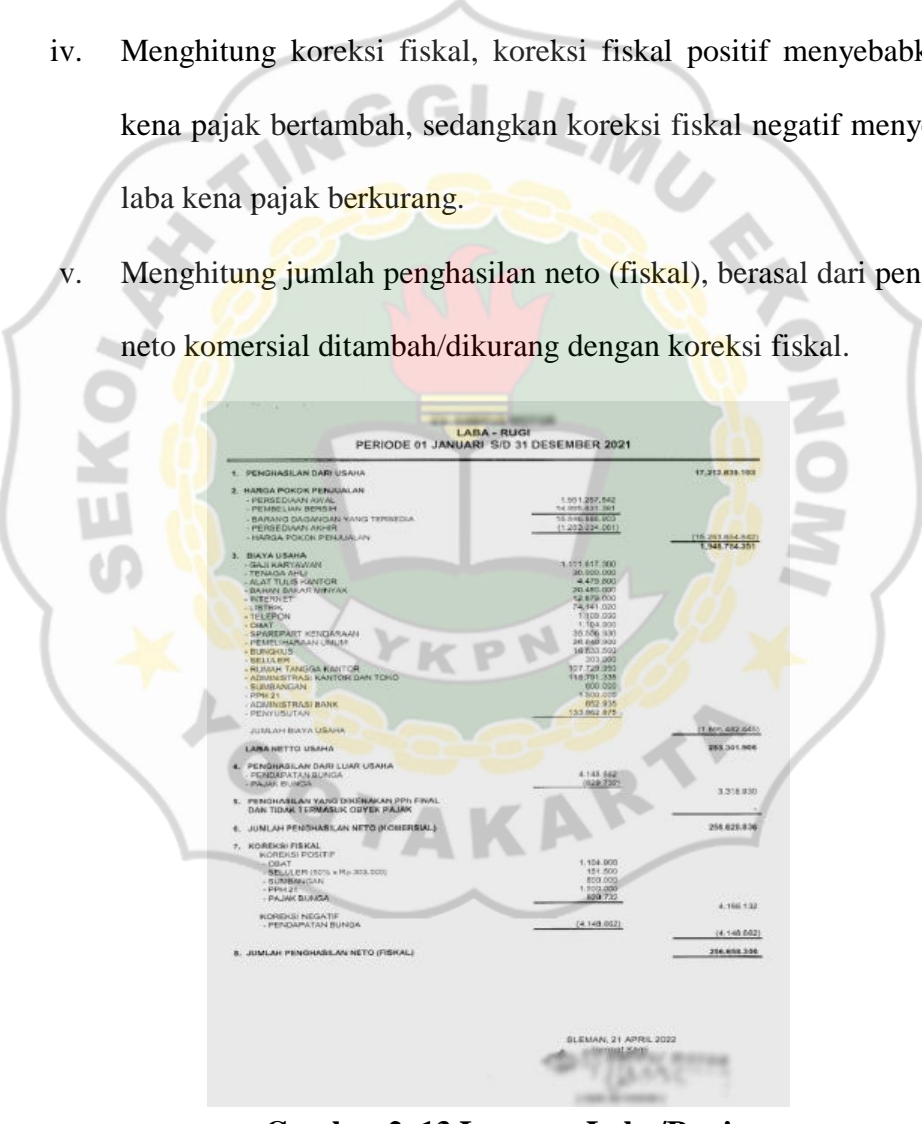
a. Laporan Laba/Rugi Fiskal

Penulis ditugaskan untuk menyusun laporan keuangan. Hal yang pertama dilakukan penulis adalah menyusun Laporan Laba/Rugi Fiskal. Langkah-langkah untuk menyusun Laporan Laba/Rugi adalah sebagai berikut:

- i. Menghitung laba kotor usaha yang berasal dari (penghasilan dari usaha–harga pokok penjualan).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ii. Menghitung laba netto usaha yang berasal dari (laba kotor-biaya-biaya).
- iii. Menghitung jumlah penghasilan netto (komersial) berasal dari (laba netto usaha + penghasilan dari luar usaha).
- iv. Menghitung koreksi fiskal, koreksi fiskal positif menyebabkan laba kena pajak bertambah, sedangkan koreksi fiskal negatif menyebabkan laba kena pajak berkurang.
- v. Menghitung jumlah penghasilan netto (fiskal), berasal dari penghasilan netto komersial ditambah/dikurang dengan koreksi fiskal.



LABA - RUGI		
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021		
1. PENGHASILAN DARI USAHA		17.213.839.183
2. HARGA POKOK PENJUALAN		
- PERSEDIAAN AWAL	1.001.000.000	
- PENJUALAN BERSIH	14.000.000.000	
- BARANG DAWAHLAN YANG TERSEDIA	10.000.000.000	
- PERSEDIAAN AKHIR	(1.200.000.000)	
- HARGA POKOK PENJUALAN		(10.000.000.000)
3. BIAYA USAHA		
- Gaji karyawan	1.111.111.111	
- Sewa gedung	30.000.000	
- ALAT TULIS KANTOR	4.444.444	
- BAHAN BAKAR KENDARAAN	20.000.000	
- ESTIMASI	12.000.000	
- TELEPON	4.444.444	
- DOKUMEN	1.111.111	
- SPAREPART KENDARAAN	30.000.000	
- PERHIMPATAN USAHA	30.000.000	
- BUNGA	10.000.000	
- BELLAH	10.000.000	
- RUMAH TANGGA KANTOR	10.000.000	
- ADMINISTRASI KANTOR DAN TOKO	10.000.000	
- SUMBERDAYA	10.000.000	
- PPN 21	10.000.000	
- ADMINISTRASI BANK	10.000.000	
- PENYUSUTAN	10.000.000	
JUMLAH BIAYA USAHA		(11.888.888.888)
LABA NETTO USAHA		254.850.185
4. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA		
- PENDAPATAN BUNGA	1.111.111	
- LABA RUGI	10.000.000	
5. PENGHASILAN YANG DIKURANGKAN PPH FINAL DAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK		3.333.333
6. JUMLAH PENGHASILAN NETO (KOMERSIAL)		254.850.185
7. KOREKSI FISKAL		
- KOREKSI POSITIF		
- BELLAH (10% x Rp. 30.000.000)	1.100.000	
- BUNGA	10.000.000	
- PPN 21	1.100.000	
- PAJAK BUNGA	10.000.000	
- KOREKSI NEGATIF		
- PENDAPATAN BUNGA	(4.100.000)	
8. JUMLAH PENGHASILAN NETO (FISKAL)		254.850.185

Gambar 2. 13 Laporan Laba/Rugi

b. Daftar Aset Tetap yang Disusutkan

Penulis ditugaskan untuk menghitung penyusutan aset dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk menghitung penyusutan, penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harus mengetahui kategori berdasarkan jenis kelompok harta berwujud, masa manfaat serta tarif penyusutan.

No	Tahun Perhitungan	Uraian Aset Tetap	Nilai Perolehan	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penyusutan	Saldo Akhir
1	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
2	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
3	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
4	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
5	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
6	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
7	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
8	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
9	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
10	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
11	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
12	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
13	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
14	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
15	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
16	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
17	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
18	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
19	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
20	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
21	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
22	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
23	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
24	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
25	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
26	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
27	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
28	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
29	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
30	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000
31	Jan 20	PERUSAHAAN	1.000.000	1.000.000	0	0	1.000.000

Gambar 2. 14 Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Penulis ditugaskan untuk menyusun laporan perubahan ekuitas. Langkah-langkah yang harus diperhatikan saat menyusun laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

- Modal awal berasal dari modal disetor ditambah dengan akumulasi saldo laba tahun lalu. Akumulasi saldo tahun lalu berasal dari modal akhir dari laporan perubahan ekuitas tahun kemarin.
- Sesudah dilakukan perhitungan modal awal, kemudian terjadi penambahan yang berasal dari penghasilan neto komersial. Penghasilan tersebut didapat dari Laporan Laba/Rugi yang sudah dikerjakan penulis.
- Selanjutnya dikurangkan dengan pajak penghasilan. Penulis harus menghitung pajak penghasilan terlebih dahulu sebelum mengerjakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan perubahan ekuitas. Setelah dikurangkan dengan pajak penghasilan maka modal akhir sudah ditemukan.



The image shows a sample of a 'LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS' (Statement of Changes in Equity) for the year ending 31 December 2021. It includes fields for taxpayer name, NPWP, and address. The table details the opening modal disetor, adjustments for net commercial income tax, and the final equity total.

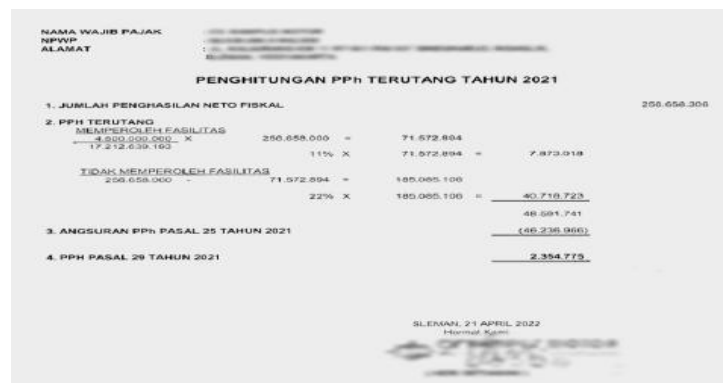
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021	
1. MODAL DISETOR AKUMULASI SALDO LABA TAHUN LALU	4.000.000.000 2.991.877 4.021.991.877
2. PENAMBAHAN / PENGURANGAN PENDAPATAN NETO KOMERSIAL PAJAK PENGHASILAN PRIVE	250.620.836 48.551.741 (200.000.000) 8.025.096
3. JUMLAH EKUITAS PER 31 DESEMBER 2021	4.030.020.972

SLEMAN, 21 APRIL 2022
Hormat Kami

Gambar 2. 15 Laporan Perubahan Ekuitas

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Penulis ditugaskan untuk menghitung pajak penghasilan terutang. Pajak penghasilan terutang ini nantinya akan digunakan sebagai pengurangan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Sebelum melakukan perhitungan pajak penghasilan terutang, Laporan Laba/Rugi harus terlebih dahulu dikerjakan. Hal ini dilakukan karena penghasilan neto fiskal yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan terutang berasal dari Laporan Laba/Rugi.



The image shows a sample of a 'PENGHITUNGAN PPh TERUTANG TAHUN 2021' (Calculation of Withholding Tax for 2021). It includes fields for taxpayer name, NPWP, and address. The table calculates the total taxable income, applies the 11% and 22% tax rates, and calculates the total tax payable.

PENGHITUNGAN PPh TERUTANG TAHUN 2021	
1. JUMLAH PENGHASILAN NETO FISKAL	250.658.306
2. PPh TERUTANG MEMPEROLEH FASILITAS $250.658.306 \times 11\% = 27.572.409$ TIDAK MEMPEROLEH FASILITAS $250.658.306 \times 22\% = 55.144.827$	27.572.409 27.572.409 55.144.827 82.717.236
3. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN 2021	48.551.741 (48.551.741)
4. PPh PASAL 29 TAHUN 2021	2.354.775

SLEMAN, 21 APRIL 2022
Hormat Kami

Gambar 2. 16 Perhitungan PPh Terutang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Neraca

Langkah terakhir yang dikerjakan penulis adalah menyusun neraca. Neraca mendeskripsikan kondisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas. Pada sisi aktiva terdapat aset lancar dan aset tidak lancar sedangkan pada sisi pasiva terdapat kewajiban lancar dan ekuitas. Total aset serta total kewajiban dan ekuitas harus menunjukkan angka yang sama. Apabila dalam menyusun neraca penulis tidak menunjukkan angka yang sama, maka penulis harus menyampaikan kepada mentor supaya dibantu yang menyebabkan tidak balancenya pada bagian mana. Sehingga setelah ditemukan yang menyebabkan tidak balance, penulis harus memperbaiki kembali sampai hasil neraca tersebut menjadi balance.

NAMA WAJIB PAJAK NPWP ALAMAT		NERACA PER 31 DESEMBER 2021	
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
I. ASET LANCAR		I. KEWAJIBAN LANCAR	
1. KAS & KAS BANK		1. HUTANG PAJAK	
2. PERSEDIAAN AWAKIR BARANG DOKUMEN			
Jumlah Aset Lancar		Jumlah Kewajiban Lancar	
II. ASET TIDAK LANCAR		II. EKUITAS	
1. KENDARAAN		1. MODAL DISETOR	
2. INVENTARIS KANTOR & TOKO		2. AKUMULASI SALDO LABA TAHUN LALU	
3. AKUMULASI DEPRESIASI ASET		3. SALDO LABA TAHUN BERLAKU	
Jumlah Aset Tidak Lancar		Jumlah Ekuitas	
TOTAL ASET		TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

Gambar 2. 17 Neraca



Gambar 2. 18 Mengerjakan Laporan Keuangan

5. Melakukan pembukuan

Penulis ditugaskan untuk melakukan pembukuan pada faktur penjualan tunai ber NPWP, faktur pembelian kredit ber NPWP dan jurnal kas. Berikut adalah penjelasan mengenai pembukuan yang dikerjakan oleh penulis:

a. Penjualan Tunai ber NPWP

Pembukuan Penjualan Tunai ber NPWP berasal dari PPN formulir 1111 A2. Sebelum melakukan pembukuan, penulis harus mengklasifikasikan penjualan sesuai dengan tanggal transaksi setiap bulan. Kemudian penjualan dibukukan mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember.

TANGGAL	NOMOR FAKTUR	NAMA KONSUMEN	DEBIT	KREDIT	
				MAS	PPN
01-01-2017	010.001.21.001.001	PT. BUKIT BARU	8.000.000	8.000.000	1.280.000
02-01-2017	010.001.21.001.002	PT. BUKIT BARU	12.000.000	12.000.000	1.920.000
03-01-2017	010.001.21.001.003	PT. BUKIT BARU	10.000.000	10.000.000	1.600.000
04-01-2017	010.001.21.001.004	PT. BUKIT BARU	15.000.000	15.000.000	2.400.000
05-01-2017	010.001.21.001.005	PT. BUKIT BARU	18.000.000	18.000.000	2.880.000
06-01-2017	010.001.21.001.006	PT. BUKIT BARU	20.000.000	20.000.000	3.200.000
07-01-2017	010.001.21.001.007	PT. BUKIT BARU	22.000.000	22.000.000	3.520.000
08-01-2017	010.001.21.001.008	PT. BUKIT BARU	25.000.000	25.000.000	4.000.000
09-01-2017	010.001.21.001.009	PT. BUKIT BARU	28.000.000	28.000.000	4.480.000
10-01-2017	010.001.21.001.010	PT. BUKIT BARU	30.000.000	30.000.000	4.800.000
11-01-2017	010.001.21.001.011	PT. BUKIT BARU	32.000.000	32.000.000	5.120.000
12-01-2017	010.001.21.001.012	PT. BUKIT BARU	35.000.000	35.000.000	5.600.000
13-01-2017	010.001.21.001.013	PT. BUKIT BARU	38.000.000	38.000.000	6.080.000
14-01-2017	010.001.21.001.014	PT. BUKIT BARU	40.000.000	40.000.000	6.400.000
15-01-2017	010.001.21.001.015	PT. BUKIT BARU	42.000.000	42.000.000	6.720.000
16-01-2017	010.001.21.001.016	PT. BUKIT BARU	45.000.000	45.000.000	7.200.000
17-01-2017	010.001.21.001.017	PT. BUKIT BARU	48.000.000	48.000.000	7.680.000
18-01-2017	010.001.21.001.018	PT. BUKIT BARU	50.000.000	50.000.000	8.000.000
19-01-2017	010.001.21.001.019	PT. BUKIT BARU	52.000.000	52.000.000	8.320.000
20-01-2017	010.001.21.001.020	PT. BUKIT BARU	55.000.000	55.000.000	8.800.000
21-01-2017	010.001.21.001.021	PT. BUKIT BARU	58.000.000	58.000.000	9.280.000
22-01-2017	010.001.21.001.022	PT. BUKIT BARU	60.000.000	60.000.000	9.600.000
23-01-2017	010.001.21.001.023	PT. BUKIT BARU	62.000.000	62.000.000	9.920.000
24-01-2017	010.001.21.001.024	PT. BUKIT BARU	65.000.000	65.000.000	10.400.000
25-01-2017	010.001.21.001.025	PT. BUKIT BARU	68.000.000	68.000.000	10.880.000
26-01-2017	010.001.21.001.026	PT. BUKIT BARU	70.000.000	70.000.000	11.200.000
27-01-2017	010.001.21.001.027	PT. BUKIT BARU	72.000.000	72.000.000	11.520.000
28-01-2017	010.001.21.001.028	PT. BUKIT BARU	75.000.000	75.000.000	12.000.000
29-01-2017	010.001.21.001.029	PT. BUKIT BARU	78.000.000	78.000.000	12.480.000
30-01-2017	010.001.21.001.030	PT. BUKIT BARU	80.000.000	80.000.000	12.800.000
31-01-2017	010.001.21.001.031	PT. BUKIT BARU	82.000.000	82.000.000	13.120.000
31-12-2017	010.001.21.001.032	PT. BUKIT BARU	85.000.000	85.000.000	13.600.000
Jumlah			1.000.000.000	1.000.000.000	160.000.000

Gambar 2. 19 Pembukuan Faktur Penjualan Tunai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi

Penulis ditugaskan untuk melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi bulan April pada perangkat lunak yang disediakan di laman milik Direktorat Jendral Pajak. E-Bupot Unifikasi di dalamnya memuat pelaporan berbagai jenis pajak yaitu PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26. Berikut adalah langkah-langkah yang penulis lakukan ketika Laport SPT Masa PPh Unifikasi:

- a. Buka laman djponline.pajak.go.id
- b. Login dengan memasukkan NPWP perusahaan, kata sandi, dan kode keamanan.
- c. Akses menu “Lapor”, kemudian pilih menu “Pra Pelaporan” nanti akan muncul menu “e-Bupot Unifikasi” di sisi kiri.
- d. Setelah klik menu e-Bupot Unifikasi, kemudian layar akan menampilkan 4 menu utama yaitu dashboard, pajak penghasilan, SPT Masa, dan pengaturan.
- e. Klik menu SPT Masa, kemudian pilih perekaman bukti penyetoran.

Perekaman bukti penyetoran terdiri dari:

- i. Cek tagihan
 - ii. Cek ringkasan pembayaran
 - iii. Rekam bukti penyetoran
- f. Setelah melakukan perekaman bukti penyetoran, langkah selanjutnya yaitu melakukan penyiapan SPT. Penyiapan SPT Masa terdiri dari:
- i. Cek kolom aksi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ii. Lengkapi SPT
- g. Langkah terakhir adalah melakukan pengiriman SPT. Setelah pengiriman SPT berhasil berarti SPT Unifikasi sudah dilaporkan.



Gambar 2. 22 Laporan SPT Masa PPh Unifikasi

PEMBAHASAN

4.1. Pembahasan

Dari permasalahan yang penulis temui di tempat magang. Penulis dapat mengatasinya dengan cara sebagai berikut:

1. Ketika menemukan transaksi yang tidak jelas selama mengerjakan mutasi rekening koran, penulis harus konfirmasi terlebih dahulu kepada staf yang membimbing selama proses magang, apabila mutasi rekening koran tidak ada pembetulan, maka dikerjakan sesuai mutasi rekening koran yang ada. Sedangkan untuk transaksi yang tidak jelas, penulis memberikan note pada rekening koran bahwa transaksi untuk bulan sekian pencatatannya tidak jelas.
2. Ketika menemukan dokumen SPT Masa PPN dan SPT Masa PPh yang kurang lengkap, seperti bukti potong yang hilang dan SPT Masa yang seharusnya terdapat pembetulan tapi tidak ada datanya, maka penulis harus menanyakan ke staf bagian perpajakan, apakah datanya ada dan terjadi pembetulan atau tidak, jika datanya sudah ada maka penulis harus memperbaikinya dan apabila datanya tidak ada maka penulis hanya menginput seadanya.
3. Selama mengerjakan laporan keuangan perpajakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain, karena tiap perusahaan memiliki nama akun yang berbeda-beda, maka penulis harus melihat laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya sebagai acuan penulis dalam mengerjakan laporan keuangan.

4. Saat melakukan lapor SPT Masa PPh Unifikasi. Karena terdapat kendala dalam proses lapor maka penulis harus menunggu terlebih dahulu sampai laman DJP Online pulih kembali.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan magang yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai salah satu syarat guna mendapat gelar Sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan selama 3 bulan, terhitung sejak 16 Maret sampai dengan 16 Juni 2022. Penulis ditempatkan pada bagian divisi akuntansi yang tugasnya untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ketika merekap transaksi yang berasal dari mutasi rekening koran, penulis menemukan transaksi yang pencatatannya tidak jelas. Untuk mengatasi hal tersebut penulis harus berkonsultasi kepada staf yang membimbing terkait rekening yang tidak jelas pencatatannya.
2. Pada saat menginput SPT Masa PPN dan SPT Masa PPh, penulis menemukan masa yang datanya kurang lengkap, sehingga penulis harus menanyakan kepada staf perpajakan terlebih dahulu apakah data yang hilang tersebut ada atau tidak.
3. Selama mengerjakan laporan keuangan penulis sedikit mengalami kesulitan karena nama akun tiap perusahaan satu dengan perusahaan lainnya berbeda-beda, namun kesulitan tersebut dapat diatasi oleh penulis dengan cara memahami laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syarifudin, S. (2021). *Perpajakan*. Kebumen: STIE Putra Bangsa.
- Cornelis Guling, S. M. (2010). *Profil Perusahaan Cornel & Rekan*. Yogyakarta.
- Lukman Hakim, S. A. (2019). Pengaruh Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai terhadap Laporan Keuangan.
- Meckling, M. C. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Resmi, S. (2015). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan. (n.d.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan. (n.d. .)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

